

INTISARI

Iqlima Anggraeni B77211101 yang berjudul Efektivitas Terapi Sensori Integrasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Autis Di Mutiara Bangsa. Perkembangan kemampuan motorik kasar anak autis lebih rendah dibanding dengan anak normal sebayanya. Jika hal ini dibiarkan tentu akan menimbulkan permasalahan motorik kasar selanjutnya. Sehingga diperlukan perhatian khusus berupa terapi, yaitu dengan terapi sensori integrasi. Penelitian ini menggunakan kasus tunggal (single-case experimental design) dengan desain eksperimen A – B – A dan menggunakan statistika deskriptif sederhana yang dianalisis berdasarkan grafik analisis visual. Pada penelitian ini mengukur 11 aspek kemampuan perkembangan motorik kasar anak autis yang menjadi target behavior dengan menggunakan skala Geddes Psychomotor Inventory (GPI). Subjek penelitian ini adalah 1 anak penyandang autis berusia 4 tahun yang berjenis kelamin laki-laki. Penelitian ini dilakukan sebanyak 12 kali pertemuan yaitu 3 kali pre-test (A_1), 6 kali treatment (B), dan 3 kali post-test (A_2). Pada hasil penelitian ini didapatkan bahwasanya grafik analisis visual pada 11 aspek kemampuan motorik kasar mengalami peningkatan yang terlihat dari perubahan arah dan efeknya mengarah ke arah (+) dan persentase overlap treatment (B) ke post-test (A_2) berada pada angka 0% yang berarti semakin kecil persentase overlap, maka semakin baik pengaruh treatment terhadap target behavior. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terapi sensori integrasi efektif dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar pada anak autis di Mutiara Bangsa.

Kata Kunci: *Terapi sensori integrasi, perkembangan motorik kasar, anak autis*

ABSTRACT

Iqlima Anggraeni B77211101 entitled The effectiveness of sensory integration therapy for the problems of gross motoric development for autistic children in Mutiara Bangsa. The development of autistic children's gross motor ability is lower than normal children. If this case is ignored, it will cause the next Gross Motor problems. Thus, it needs special emphasis that is sensory integration therapy. This research uses single-case experimental design by experimental design A – B – A and uses simple descriptive statistic which analyzes according to the visual of graphic analysis. this research measures 11 aspects of the ability of gross motor skill development for autistic children that becomes the behavior target by using Geddes Psychomotor Inventory (GPI) scale. The subject of this research is 4 year old autistic male child. this research was done in 12 meetings that are 3 times of pre-tests (A₁), 6 times of treatments(B), dan 3 times of post-tests (A₂). The result of this research is visual of graphic analysis on 11 aspects of gross motor skill ability that experiences the increase which can be seen From the change of direction and the effect comes to (+) and percentage of overlap treatment (B) to post-test (A₂) is on 0% which is the smaller overlap percentage, the better the treatment effect of behavior target. from the results, it can be concluded that sensory integration therapy is effective in increasing the development of gross motor skill for autistic children in Mutiara Bangsa.

Keywords: Sensory integration therapy, gross motor skill, autistic children